

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI  
PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ADITYA PRATAMA**

**EKA PUTRA**

**01021382194161**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi  
di Indonesia**

Disusun Oleh

Nama : Aditya Pratama Eka Putra

NIM : 01021382194161

Fakultas : Ekonomi

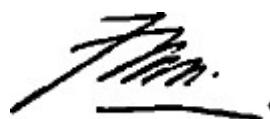
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 07 Juli 2024

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Aditya Pratama Eka Putra

NIM : 01021382194161

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 24 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Dosen Penguji



Deassy Aprini, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
IUR. EK. PEMBANGUNAN 11-9-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aditya Pratama Eka Putra

NIM : 01021382194161

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 September 2024  
Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is placed over a red and white revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code '780BAALX359563675'.

Aditya Pratama Eka Putra  
NIM. 0102138219416

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga atas izin dan kehad-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahasmengenai Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi,berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadaridalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan yangjauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dirahmati dan diridhoi oleh ilahi Rabbi

Indralaya, 10 September 2024



Aditya Pratama Eka Putra  
NIM.01021382194161

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-nya yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga terselesaikanlah skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang memberikan bantuan, dedikasi dalam membimbing, memberikan ilmu, arahan, masukan, motivasi dan semangat, serta segala kemudahan yang selalu dicurahkan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.
4. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen Penguji yang telah memberikan ilmu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lebih terarah.
5. Ibu Fenny Marissa, S.E., MSi selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang stratasatu ini.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Hermiana dan Ayahanda Ibrahim, yang telah membuat segalanya

menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap skripsi ini. Terimakasih atas segala doa tulus yang tidak henti-hentinya kalian panjatkan. Bahagia dan bersyukur bisa dilahirkan dari orang tua yang sangat hebat. *I'll love you till the end*, Ibu dan Ayah.

7. Terima kasih kepada saudara kandung tersayang Andita Priscillia Ramanda Putri dan Angga Putra Prakasa yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik.
8. *My best partner* Alfina Mayrianti, terima kasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu pikiran maupun materi. Terima kasih telah menjadi bagian awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.
9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Agung Wijaya, Tri Bintang Arjuna, Sarah Azzahra, Amelia Amanda, Fedrik Salma Yudha, Made Aldi dan teman teman BG atas segala dukungan, motivasi, doa, serta canda tawa selama menempuh studi di kampus tercinta, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Indralaya, 10 September 2024



Aditya Pratama Eka Putra

NIM. 01021382194161

## ABSTRAK

### ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA

Oleh:

**Aditya Pratama Eka Putra; Imam Asngari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia selama periode 2012-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh nilai tambah terhadap efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah industri pengolahan kopi mengalami fluktuasi selama periode penelitian, dengan rata-rata nilai tambah sebesar Rp 6,45 triliun. Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 3.154325, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit efisiensi akan meningkatkan nilai tambah sebesar 3.154325 satuan. Namun, nilai P-value sebesar 0.7123 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, meskipun terdapat hubungan positif antara nilai tambah dan efisiensi, pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hubungan antara nilai tambah dan efisiensi, peningkatan efisiensi belum tentu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai tambah dalam industri pengolahan kopi di Indonesia.

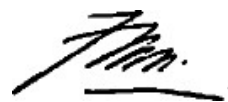
**Kata Kunci:** *Nilai Tambah, Efisiensi, Industri Pengolahan Kopi, Regresi Linier Sederhana, Indonesia*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF ADDED VALUE AND EFFICIENCY OF THE COFFEE PROCESSING INDUSTRY IN INDONESIA

By:

**Aditya Pratama Eka Putra; Imam Asngari**

*This study aims to analyze the effect of value-added on the efficiency of the coffee processing industry in Indonesia during the period of 2012-2021. The data used in this research is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis method used is simple linear regression. The results show that the value-added of the coffee processing industry in Indonesia fluctuated, with an average value-added of IDR 6.45. The regression coefficient obtained was **3.154325**, indicating that every 1-unit increase in efficiency would increase value-added by 3.154325 units. However, the **P-value of 0.7123** indicates that this effect is **not statistically significant**. Thus, although there is a positive relationship between value-added and efficiency, the effect is not significant. This study concludes that while there is a relationship between value-added and efficiency, increased efficiency does not necessarily have a significant impact on value-added in the coffee processing industry in Indonesia.*

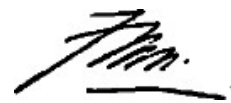
**Keywords:** *Value-Added, Efficiency, Coffee Processing Industry, Simple Linear Regression, Indonesia*

Knowing,  
Head of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Aditya Pratama Eka Putra
	NIM	01021382194161
	Tempat, Tanggal Lahir	Muara Enim, 15-06-1998
	Alamat	BTN Bukit Enim Permai Blok Q No. 16 Kab Muara Enim
	Handphone	089625199648
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Laki- Laki	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	170 cm	
BERAT BADAN	80 kg	
EMAIL	<a href="mailto:adityapratamaekaputra15@gmail.com">adityapratamaekaputra15@gmail.com</a>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2004-2010	SD Negeri Kompi B Karang Raja	
2010-2013	SMP Negeri 4 Muara Enim	
2013-2016	SMA Negeri 2 Muara Enim	
2019-2024	Universitas Sriwijaya	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
2022-2023	Badan Penjamin Mutu BEM FE UNSRI Kabinet Cakra Sembrani	
2021-2022	Kepala Dinas Hubungan Internal BEM KM FE UNSRI Kabinet Citrapatabaharu	
2022-2023	Kepala Departemen KPP Himpunan Mahasiswa Islam Kom Unsripal	
2019-2020	Staff Ahli Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa BEM KM FE UNSRI Kabinet Candradimuka	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>1</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>2</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>3</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>5</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>6</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>8</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>9</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>11</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>13</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>16</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>16</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>23</b>
<b>1.3. Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>23</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>25</b>
<b>2.1 Landasan Teori dan Konseptual</b> .....	<b>25</b>
<b>2.1.1 Teori Organisasi Industri</b> .....	<b>25</b>
<b>2.1.2 Konsep dan Definisi Nilai Tambah</b> .....	<b>28</b>
<b>2.1.3 Konsep dan Definisi Efisiensi</b> .....	<b>31</b>
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>32</b>
<b>2.3 Kerangka Konsep</b> .....	<b>38</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
<b>3.1. Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>40</b>
<b>3.2. Sumber dan Jenis Data</b> .....	<b>40</b>
<b>3.3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>40</b>
<b>3.4. Teknik Analisis</b> .....	<b>40</b>
<b>3.4.1. Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik</b> .....	<b>41</b>
<b>3.4.1.1. Uji Autokorelasi</b> .....	<b>41</b>
<b>3.4.1.2. Uji Heterokedastisitas</b> .....	<b>41</b>
<b>3.5. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
<b>4.1. Gambaran Umum</b> .....	<b>44</b>
<b>4.1.1. Gambaran Umum Industri Pengolahan Kopi di Indonesia</b> .....	<b>44</b>

4.1.2.	Jenis-Jenis Kopi di Indonesia dan di Dunia .....	46
4.1.3.	Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	48
4.1.4.	Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Kopi di Indonesia...	52
4.1.5.	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	53
4.1.6.	Analisis Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	55
4.1.7.	Analisis Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	58
4.2.	Hasil Penelitian.....	62
4.2.1.	Pengaruh Nilai Tambah Terhadap Efisiensi .....	62
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.2.1.	Uji Normalitas Distribusi Residual .....	64
4.2.2.2.	Uji Autokorelasi .....	64
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas .....	65
4.2.3.	Uji Statistik Data .....	66
4.2.3.1.	Uji Koefisien Determinasi (R-squared).....	66
4.2.3.2.	Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	66
4.2.3.3.	Uji Secara Individual (uji T) .....	67
4.3.	Pembahasan.....	68
4.1.1.	Tingkat Efisiensi Pada Industri Pengolahan Kopi di Indonesia.....	68
4.1.2.	Tingkat Nilai Tambah Pada Industri Pengolahan Kopi di Indonesia ....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>71</b>
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 1. 1 Distribusi PDB atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2012-2021 .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 1. 2 Luas Perkebunan dan Produksi Kopi di Indonesia Tahun 2012-2021 .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Kopi di Indonesia 49 .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Kopi di Indonesia.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi di Indonesia.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 4 Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4. 5 Nilai Tambah, Biaya Madya dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji F .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4. 1 Pertumbuhan Nilai Output, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4. 2 Pertumbuhan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>64</b>

## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jumlah Perusahaan Industri Kopi di Indonesia.....	77
Lampiran 2 Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Kopi di Indonesia.....	77

Lampiran 3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	78
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi di Indonesia .....	78
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Nilai Tambah, Biaya Madya dan Efisiensi Industri Pengolahan Kopi di Indonesiaia .....	79
Lampiran 6 Uji Normalitas .....	79
Lampiran 7 Uji Autokorelasi .....	80
Lampiran 8 Uji Hetereskedastisitas .....	80
Lampiran 9 Hasil Estimasi Model Regresi.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, bangsa-bangsa berlomba-lomba memajukan seluruh industri dalam negerinya guna memajukan bangsanya. Tak terkecuali di sektor industri. Sektor industri saat ini berkembang sangat cepat dalam skala global. Hal ini terlihat dari perkembangan teknologi di sektor industri yang semakin hari semakin maju. Namun ternyata sektor industri juga memiliki beberapa kekurangan, seperti urbanisasi dan pencemaran lingkungan, padahal banyak manfaat yang dirasakan di sektor ini.

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai sebuah peran penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Persaingan yang semakin ketat pada sektor industri tentunya merupakan akibat dari pesatnya perkembangan sektor industri baik di pasar domestik maupun internasional. Perusahaan harus menghadapi berbagai macam risiko, termasuk risiko tinggi dan rendah, karena keadaan tersebut menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri memungkinkan perekonomian kita membaik dan berkembang dengan cepat, sehingga memungkinkan untuk mengubah struktur perekonomian nasional (Suprianto et al., 2020).

Industrialisasi sering dilihat seperti teknik pembaharuan ekonomi yang



menyelangkupi seluruh sektor ekonomi dan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap sektor manufaktur. Industrialisasi merupakan suatu strategi yang harus dipakai agar dapat mendukung proses pertumbuhan ekonomi nasional guna mencapai nilai pendapatan per kapita yang besar (Kembaren, 2021).

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (Purnomo & Istiqomah, 2008).

Sebagai salah satu negara maju, Indonesia memiliki tujuan pembangunan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pengurangan ketimpangan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Indonesia tentunya terus berupaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan rakyatnya melalui pembangunan ekonominya dengan cara memperluas sektor industri kecil, menengah, dan besar (Putra, 2015).

Berdasarkan Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB setiap tahunnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2012 sampai 2021, sektor tersebut mendominasi distribusi PDB dalam sepuluh tahun terakhir yaitu pada periode 2012 sampai 2021. Industri pengolahan mampu mendorong perekonomian negara Indonesia dengan didukung oleh sumber daya alam Indonesia yang melimpah. Dengan demikian industri pengolahan di harapkan mampu menyerap tenaga kerja yang besar, agar dapat mengurangi angka pengangguran yang ada dan dapat mengembangkan

perekonomian Indonesia kedepannya.

**Tabel 1. 1 Distribusi PDB atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2012-2021**

PDB Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.4	13.4	13.3	13.5	13.5	13.2	12.8	12.7	13.7	13.3
Pertambangan dan Pengalihan	11.6	11	9.83	7.65	7.18	7.58	8.08	7.26	6.43	8.97
Industri Pengolahan	21.5	21	21.1	21	20.5	20.2	19.9	19.7	19.9	19.2
Pengadaan Listrik dan Gas	1.11	1.03	1.09	1.13	1.15	1.19	1.19	1.17	1.16	1.12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.08	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
Konstruksi	9.35	9.49	9.86	10.2	10.4	10.4	10.5	10.8	10.7	10.4
Perdagangan Besar dan Eceran	13.2	13.2	13.4	13.3	13.2	13	13	13	12.9	13
Transportasi dan Pergudangan	3.63	3.93	4.42	5.02	5.2	5.41	5.38	5.57	4.47	4.24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.93	3.03	3.04	2.96	2.93	2.85	2.78	2.78	2.55	2.43
Informasi Komunikasi	3.61	3.57	3.5	3.52	3.62	3.78	3.77	3.96	4.51	4.41
Jasa Keuangan Asuransi	3.72	3.88	3.86	4.03	4.19	4.2	4.15	4.24	4.51	4.34
Real Estate	2.76	2.77	2.79	2.84	2.83	2.81	2.74	2.78	2.94	2.76
Jasa Perusahaan	1.48	1.51	1.57	1.65	1.71	1.75	1.8	1.92	1.91	1.77
Administrasi Pemerintah, Jamsos	3.95	3.9	3.83	3.9	3.84	3.67	3.65	3.61	3.79	3.46
Jasa Pendidikan	3.14	3.22	3.23	3.36	3.37	3.29	3.25	3.3	3.57	3.28
Jasa Kesehatan dan Sosial	1.00	1.01	1.03	1.07	1.07	1.07	1.07	1.1	1.3	1.34
Jasa lainnya	1.42	1.47	1.55	1.65	1.7	1.76	1.81	1.95	1.96	1.84

**Sumber:** Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2024

Pada beberapa negara yang tergolong maju, peran sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor pertanian. Sektor industri sendiri memiliki beberapa keunggulannya dibanding sektor lain, antara lain kelebihan dalam

menerima pekerja yang cukup besar, nilai pendanaan yang tinggi dari modal yang ditanamkan, dan kemampuannya memberi tambahan nilai pada tiap input bahkan bahan yang belum jadi diolah, maka sektor industri harus memiliki peranan penting pada kekuatan pendorong dibalik pembangunan ekonomi negara. Fungsi sektor industri juga menjadi semakin penting di negara berkembang, karena kontribusi sektor industri yang terus meningkat menyebabkan pergeseran struktur ekonomi negara secara bertahap atau cepat beralih dari sektor pertanian hingga menuju sektor industri (Selvianingsih et al., 2022). Pemerintah Indonesia berharap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengembangkan sektor industri, namun tidak mengesampingkan sektor ekonomi lainnya yang tentunya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di masa mendatang, Pemerintah perlu memberikan dukungan untuk daerah pusat dan maupun daerah terpencil untuk mendukung tumbuhnya perekonomian di semua bidang, terkhusus pada bidang industri (Handayani et al., 2013).

Salah satu subsektor industri pengolahan adalah industri kopi, kopi sendiri tidak dapat dilepaskan dari masyarakat Indonesia karena kopi sendiri merupakan bahan baku utama dalam pembuatan produk minuman. Konsumsi kopi di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat karena peningkatan jumlah penduduknya maupun tingkat konsumsi per kapitanya sehingga menyebabkan naiknya permintaan (*demand*) terhadap kopi (Elasraag & Alarcón, 2015).

Perkembangan industri kopi di dalam negeri sangat beragam, mulai dari unit usaha berskala home industry hingga perusahaan kopi berskala multinasional. Literasi masyarakat akan produk kopi yang berkualitas telah meningkat, tidak hanya memenuhi konsumsi di pasar domestik, namun juga menunjukkan dampak positif pada permintaan pasar global terhadap komoditi kopi Indonesia. Semakin

banyaknya industri di sektor usaha kopi yang berkembang, prospek usaha kopi menjadi semakin menarik bagi produsen kopi perlu meningkatkan usaha mereka untuk memperluas pangsa pasari dengan memastikan persediaan bahan baku yang memadai. Oleh karena itu, strategi yang diperlukan adalah untuk meningkatkan nilai tambah dari proses pengolahan kopi serta kapasitas produksi (Apriani et al., 2019).

Kopi sendiri merupakan salah satu subsektor dari industri minuman karena kopi termasuk ke dalam golongan pengolahan produk pertanian menjadi minuman dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk minuman tetapi nilainya dapat lebih besar atau lebih kecil (Sulistiowati et al., 2017).

**Tabel 1. 2 Luas Perkebunan dan Produksi Kopi di Indonesia Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Tota Luas Perkebunan (Ha)</b>	<b>Total Produksi(Ton)</b>
2012	1.235.289	691.163
2013	1.241.712	675.881
2014	1.230.495	643.857
2015	1.230.001	639.355
2016	1.251.703	663.871
2017	1.238.466	716.089
2018	1.252.826	756.051
2019	1.245.359	752.512
2020	1.250.452	762.380
2021	1.279.570	786.191

**Sumber:** Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2012-2021

Dari Tabel 1.2 terkait luas perkebunan kopi yang ada di Indonesia periode tahun 2012 hingga 2021 memiliki keterkaitan dengan jumlah produksi kopi di Indonesia . Jumlah luas perkebunan memiliki kecenderungan yang fluktuatif meningkat sejak tahun 2012 sampai 2021, begitu pun pada produksi pada sektor ini yang menggambarkan trend yang berfluktuatif cenderung meningkat. Luas perkebunan tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah luas perkebunan sebesar 1.279.570 Ha dan jumlah luas perkebunan terendah terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.230.001 Ha. Penyebab dari fluktuatifnya jumlah luas

perkebunan industri kopi ini karena sering naik dan turunnya harga bahan baku untuk produksi kopi. Dengan sering naiknya biaya impor bahan baku tersebut menyebabkan beberapa perusahaan keluar dari industri ini.

Suatu perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan daya saingnya dalam persaingan pasar industri. Pelaku usaha industri harus melakukan berbagai upaya untuk mencapai proses produksi yang produktif, oleh karena itu untuk mendorong tingkat efisiensinya produk yang mereka ciptakan harus memiliki nilai tambah yang tinggi.

Faktor teknis dan faktor pasar adalah dua kategori hal yang mempengaruhi nilai tambah untuk pengolahan. Tingkatan produksi, lalu jumlah bahan baku yang dibutuhkan hingga jumlah tenaga kerja merupakan hal penentu teknis bisa mempengaruhi nilai tambah. Upah tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya output, dan angka input yang lain dari bahan bakar hingga tenaga kerja merupakan salah satu penentu pasar yang memiliki pengaruh pada nilai tambah di suatu industri (Firnanda & Tamami, 2021).

Hubungan antara nilai tambah dan biaya madya akan bertanda positif apabila terjadi peningkatan dalam nilai produksi dengan asumsi biaya madya tetap. Sebaliknya nilai tambah dan biaya madya bertanda negatif apabila biaya madya meningkat dengan asumsi nilai output produksi tetap. Besar atau kecilnya nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena nilai tambah yang terdistribusi pada semua faktor produksi pembentuknya secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing, menjadi salah satu indikator bagi pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya.

Banyaknya jumlah perusahaan ataupun pabrik pengolahan kopi saat ini akan menyebabkan meningkatnya persaingan di dalam pasar antar perusahaan. Untuk

hidup dan bertahan di pasar persaingan industri ini, setiap perusahaan di sektor kopi harus terus memperbaiki prosedur operasionalnya. Cara agar mengetahui seberapa jauh proses disuatu bisnis yang telah dilakukan sebuah perusahaan yang mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran dalam hal ini maka dibutuhkan pengukuran terhadap efisiensi dan nilai tambah di karenakan sebagai indikator penggerak untuk memajukan ekonomi dan juga laba sebuah perusahaan (Istiqomah & Nasution, 2008).

Efisiensi merupakan perbandingan antara nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal, dan lainnya (Hasibuan, 1993). Suatu efisiensi atau rasio biaya yang dikeluarkan untuk setiap unit output yang diproduksi, menggambarkan seperti apa perubahan yang terjadi pada output dan biaya yang dibutuhkan oleh suatu industri. Nilai efisiensi suatu industri akan meningkat seiring dengan meningkat nilai tambahnya, nilai tambah produksi dapat meningkat akibat dari berbagai faktor, sehingga penting untuk mengkaji bagaimana biaya madya dan nilai tambah berhubungan dengan efisiensi (Suryanto, 2006).

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan diatas industri kopi ini sangat menarik untuk di bahas, karena potensi konsumsi terhadap kopi yang meningkatpertahunnya yang di sebabkan oleh berkembangnya konsumsi berbasis kopi yang dimana juga industri kopi ini mampu memberikan kontribusi pendapatan di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan penciptaan nilai tambah dan efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh nilai tambah terhadap efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tambah terhadap efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis seberapa besar tingkat efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa manfaat kepada pihak-pihak yang memiliki sudut pandang kebutuhan yang berbeda, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih bagi pengembangan pemikiran dan sebagai informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat khususnya gagasan tentang bagaimana tingkat distribusi nilai tambah dan efisiensi industri pengolahan kopi di Indonesia.

### a) Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah dan mengetahui wawasan mengenai industri pengolahan kopi serta memberikan informasi mengenai nilai tambah dan efisiensi dari industri pengolahan kopi.

### b) Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah dan mengetahui wawasan mengenai industri pengolahan kopi serta memberikan informasi mengenai nilai tambah dan efisiensi dari industri pengolahan kopi.

### c) Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi terhadap industri pengolahan kopi.

### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. I., Widayanti, S., & Atasa, D. (2023). Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Siwalan di Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 999. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2847>
- Apriande, C., & Daryanto, A. (2012). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia. *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum*, 2(2), 107–120.
- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2019). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Arjuna, tri bintang. (2023). *No Title*.
- Arsyad, A. R. (2004). Pengaruh Olah Tanah Konservasi Dan Pola Tanam Terhadap Sifat Fisika Tanah Ultisol Dan Hasil Jagung [The Effect Of Conservation Tillage And Cropping System On Physical Soil Properties And Maize Yield]. *Jurnal Agronomi*, 8(2), 111–116.
- Dartanto, T., & Usman, T. (2011). Volatility of World Soybean Prices, Import Tariffs and Poverty in Indonesia: A CGE-Microsimulation Analysis. *Margin*, 5(2), 139–181. <https://doi.org/10.1177/097380101100500201>
- Elasraag, Y. H., & Alarcón, S. (2015). Efficiency of wheat production in Egypt. *New Medit*, 14(4), 19–27.
- Firmansyah, Lomi, A., & Dhayal. (2017). Meningkatkan Mutu Kain Tenun Ikat Tradisional Di Desa/Kelurahan Roworena Secara Berkesinambungan Di Kabupaten Ende Dengan Pendekatan Metode TQM. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 3(1), 5–13. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v3i1.171>
- Firmawan, M. F. (2009). Analisis nilai tambah, efisiensi dan faktor- faktor yang mempengaruhi output industri minyak goreng sawit di indonesia. In *IPB University*. Institut Pertanian Bogor.
- Firnanda, F. A., & Tamami, N. D. B. (2021). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik di UD. Sinar Gemilang Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. *Agriscience*, 2(2), 255–265. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i2.11347>
- Ginanjari, R. A. (2018). Analisis Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Tapioka (Studi pada Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Gultom, R. M. (2012). Pengaruh Produktivitas Lahan Dan Nilai Tambah Terhadap

- Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 82–103. [www.lrpi.com](http://www.lrpi.com)
- Handayani, I. S., Sutanty, M., & Ismawati. (2013). Analisis Efisiensi Penggunaan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 55.
- Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2243>
- Hastuti. (2016). Analisis permintaan impor gandum dan tepung terigu di Indonesia. *Jurnal Bisnis Tani*, 2(2), 171–181.
- Kembaren, E. T. (2021). Analisis Nilai Tambah Proses Pengolahan Kopi Arabika Gayo pada Kabupaten Centra Produksi di Aceh. *Agrimor*, 6(2), 65–69. <https://doi.org/10.32938/ag.v6i2.1316>
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 951–964. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 14(1), 34–48.
- Oktavia, A., Zulfanetti, Z., & Yulmardi, Y. (2017). Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 49–56. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3940>
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 137. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1021>
- PUTRA, T. A. P. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. 12, 118–128.
- Rahardjo, P. (2012). *Berkebun Kopi - Pudji Rahardjo - Google Books*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qy0-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=budidaya+kopi&ots=PrkMobfpLi&sig=y3npgeuJQTZGZjlv9Gk6ol\\_jEI&redir\\_esc=y#v=onepage&q=budidaya+kopi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qy0-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=budidaya+kopi&ots=PrkMobfpLi&sig=y3npgeuJQTZGZjlv9Gk6ol_jEI&redir_esc=y#v=onepage&q=budidaya+kopi&f=false)
- Rahayu, E. S. R., & Hasibuan, Z. A. (2006). Identification of technology trend on Indonesian patent documents and research reports on chemistry and metallurgy fields. *Proceedings of the Asia-Pacific Conference on Library & Information Education & Practice 2006: PREPARING INFORMATION PROFESSIONALS FOR LEADERSHIP IN THE NEW AGE*, 581–586.
- Refnizuida, Zamriyetti, Siagian, L. Y., & Tambunan, R. S. (2022). Lama

Perendaman Ekstrak Bawang Merah dan Perbandingan Beberapa Media Tanam Terhadap Pembibitan Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L). *Seminar Nasional UNIBA Surakarta, 2017*, 265–274.

- Sadtyanto, F. A., & Atmanti, H. D. (2021). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil Berdasarkan Kbli Tahun 2010-2019. *Smart, 1*(2), 001–008.
- Saihani, A., & Hapizah, S. (2015). Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Tape Ketan pada Industri Rumah Tangga Tape Ketan di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai, 5*(2), 352–360. <https://doi.org/10.36589/rs.v5i2.50>
- Satria, Z. A., & P, T. K. (2016). Analisis Struktur, Konsentrasi, Dan Efisiensi Pasar Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Media Ekonomi, 24*(2), 113–126. <https://doi.org/10.25105/me.v24i2.3798>
- Selvianingsih, S., Susilowati, D., & ... (2022). Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Tempe di Kota Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi ....* <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/18455>
- Sulistiowati, Y. T., Aji, J. M. M., & Hartadi, R. (2017). Analisis nilai tambah dan tingkat produktivitas kerjaserta strategi pengembangan. *Jsep, 10*(2), 18–26. <https://bit.ly/3qx2o3b>
- Suprianto, Hakim, L., & Sujadi. (2020). Analisis Efisiensi Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Olahan di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2*(1), 30–42. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.18>
- Suryanto, D. (2006). Uji bioaktivitas penghambatan ekstrak metanol *Ganoderma* spp. terhadap pertumbuhan bakteri dan jamur. Suryanto, Dwi. 2006. “Uji Bioaktivitas Penghambatan Ekstrak Metanol *Ganoderma* Spp. Terhadap Pertumbuhan Bakteri Dan Jamur.” *Jurnal Sains Kimia 10* (1): 40–45. *Jurnal Sains Kimia, 10*(1), 40–45.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*.
- Tepung, D. A. N., & Merah, K. (2022). *Journal of Food Technology and Agroindustry Volume 4 No 2 Agustus 2022* *Journal of Food Technology and Agroindustry Volume 4 No 2 Agustus 2022. 4*(2), 59–66.
- Wibowo, Y., & Palupi, C. B. (2022). Analisis Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi Arabika (Studi Kasus: Rumah Kopi Banjarsengon, Jember). *Jurnal Agroteknologi, 16*(01), 37. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v16i01.28209>
- Zulfikri, A. (2022). *Refrensi Pariwisata Di Suka Bui 2*.